

PERBANDINGAN SUKUK DAN OBLIGASI (TELAAH DARI PERSPEKTIF KEUANGAN DAN AKUNTANSI)

Indah Purnamawati
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Abstract

The substance of financial system is to find reasonable solution for existing practical problems. Both of these vehicles, sukuk and conventional bonds, attempt to mobilize the fund from surplus spending unit to shortage spending units. Sukuk investment is often regard as identical with conventional bond.

There are fundamental differences between the two. In the conventional bond the underlying asset is money (debt) and in the sukuk the underlying assets is indeed an assets. The two solutions are clearly not identical; the fundamental difference in their structure has great religious difference. The conventional bond are based on debt instrument while Sukuk financing based on equity method.

Keywords: *Sukuk. Conventional Bond, AAI OFI*

1. Pendahuluan

Seperti yang kita ketahui saat ini pasar modal merupakan salah satu sarana yang populer untuk berinvestasi. Pasar modal pada dasarnya merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan atau surat berharga jangka panjang yang dapat diperjualbelikan.

Ditinjau dari perspektif syariah pasar modal adalah sarana untuk melaksanakan muamalah. Transaksi di pasar modal tidak dilarang/diperkenankan berdasarkan hukum syariah sepanjang tidak terdapat transaksi yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan basis syariah.

Berbagai macam bentuk investasi pada pasar modal syariah telah berkembang pesat berupa berbagai macam sekuritas syariah, seperti obligasi syariah (sukuk), reksadana syariah, saham syariah dsb. Salah satu bentuk sekuritas syariah yang telah memperoleh pengakuan dari Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah obligasi syariah (sukuk). Sukuk adalah salah satu instrument keuangan syariah yang merupakan bentuk pendanaan sekaligus investasi.

Artikel ini akan mengkaji lebih jauh tentang obligasi syariah (sukuk) dari perspektif keuangan maupun akuntansinya kemudian membandingkannya dengan obligasi.